



The Relationship Between Participation in Extracurricular Activities and Academic Achievement of FIK Uncen Students Class of 2017

Muhammad Teguh Prasetyo¹⁾, Yohanis Manfred Mandosir²⁾, Kurdi³⁾

Program Studi Ilmu Keolahragaan

Fakultas Ilmu Keolahragaan

^{1,2,3}Universitas Cenderawasih, Indonesia

Email: ¹teguh.tjah.uedane@gmail.com, ²johnmandoz@yahoo.com, ³kurdimr18@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the correlation of participation in extracurricular activities with the academic achievement of FIK Uncen students class 2017. The reason behind the researcher lifting the title of this research is because students' interest in extracurricular is so low. In essence, where extracurricular activities have a relationship with academic achievement. This research includes correlational research. The sample in this study were FIK Uncen 2017 students, totaling 26 people. There are two data collection instruments used, namely questionnaires used to measure participation in extracurricular activities and documentation (Study Results) to see the academic achievements of FIK Uncen 2017 students. The data collection techniques used were in three stages, namely interviews, distributing questionnaires, and achievement data. academic. There are two stages of data analysis technique, namely expert judgment validity testing and hypothesis testing with product moment correlation with the help of the SPSS version 22.0 program. The results showed that the p value of 0.036 was smaller than the alpha value (α) of 0.05, which means that there is a significant relationship between participation in extracurricular activities and academic achievement of FIK Uncen students class 2017.

Keywords: *Participation, Extracurricular, Academic Achievement*

Hubungan antara Keikutsertaan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Akademik Mahasiswa FIK Uncen Angkatan 2017

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui korelasi keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik mahasiswa FIK Uncen angkatan 2017. Yang melatarbelakangi peneliti mengangkat judul penelitian ini adalah karena minat siswa terhadap ekstrakurikuler begitu rendah. Pada esensinya, dimana kegiatan ekstrakurikuler memiliki keterkaitan pada prestasi akademik. Penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa FIK Uncen Angkatan 2017 yang berjumlah 26 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan ada dua, yaitu kuesioner digunakan untuk mengukur keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan dokumentasi (Hasil Studi) untuk melihat prestasi akademik mahasiswa FIK Uncen Angkatan 2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada tiga tahap yaitu wawancara, penyebaran angket, dan data prestasi akademik. Teknik analisis data ada dua tahap yaitu uji validitas *penilaian ahli (expert judgement)* dan uji hipotesis dengan *korelasi product moment* dengan dibantu program spss versi 22.0. Hasil penelitian menunjukkan nilai *p value* 0,036 lebih kecil dari nilai *alpha* (α) 0,05 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik mahasiswa FIK Uncen angkatan 2017.

Kata Kunci: Partisipasi, Ekstrakurikuler, Prestasi Akademik

© 2021 IKIP BUDI UTOMO MALANG

Info Artikel

Dikirim : 30 September 2021

Diterima : 15 November 2021

Dipublikasikan : 30 November 2021

P-ISSN 2613-9421

E-ISSN 2654-8003

✉ Alamat korespondensi: teguh.tjah.uedane@gmail.com

Universitas Cenderawasih, Jl. Kamp Wolker, Jl. Kambolker Perumnas III, Yabansai, Heram, Jayapura City, Papua 99224, Indonesia

PENDAHULUAN

(Noor, 2011) mengemukakan setelah kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan sejak lama di sekolah, mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi dampaknya belum signifikan bagi pengembangan keterampilan peserta didik, hal tersebut disebabkan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah belum maksimal dan hanya cenderung mendorong pengembangan bakat dan minat peserta didik. (Asmani, 2011) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler selama ini dipandang sebelah mata, hanya sebagai pelengkap kegiatan intrakurikuler. Hal itu sangat disayangkan sekali, karena dalam kajian (Karim, 2013) melalui ekstrakurikuler siswa diarahkan memiliki karakter yang abadi dan universal seperti kejujuran, kedisiplinan, menghargai pluralisme, mempunyai empati dan simpati. Semua aspek ini akan sangat menunjang kesuksesan peserta didik kelak di masa mendatang. Hasil observasi oleh peneliti pada bulan September 2018 kepada mahasiswa FIK Uncen Angkatan 2017 dari 123 populasi hanya 26 mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, ini berarti peminat kegiatan ekstrakurikuler tergolong rendah. Dan dari hasil wawancara pada bulan Oktober 2018 sebagian besar mahasiswa belum paham dan mengerti tujuan inti dari kegiatan ekstrakurikuler, dan masih menganggap bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler tidak memberikan dampak apapun dalam tujuan peningkatan prestasi akademik.

Pada kenyataannya kebanyakan mahasiswa hanya belajar di kampus, yang menyebabkan aktivitas hanya kuliah dan pulang. Sedangkan, tersedianya beraneka ragam aktivitas untuk mensupport perubahan mahasiswa agar semakin baik, melalui kegiatan ekstrakurikuler. Namun, kegiatan ini adalah unsur penting untuk membangun kepribadian mahasiswa. Kegiatan ini tidak termasuk materi pelajaran, melainkan salah satu manfaatnya yaitu mengembangkan potensi yang terdapat pada mahasiswa itu sendiri. Di berbagai kampus terutama universitas negeri, terdapat berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi untuk mendukung perubahan mahasiswa pada arah yang semakin baik, salah satunya di Universitas Cenderawasih yaitu IMMUN (Ikatan Mahasiswa Muslim Uncen) yang merupakan organisasi kemahasiswaan yang di dalamnya terdapat berbagai macam kegiatan yaitu latihan kepemimpinan, mengembangkan kreativitas, menambah wawasan

ilmu pengetahuan, dan pengalaman menarik yang tidak mereka dapatkan di kampus.

Penelitian sebelumnya terkait kegiatan ekstrakurikuler telah dilakukan oleh (Inriyani et al., 2017) dengan hasil “siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler organisasi berdampak pada prestasi belajar siswa”. Kebaruan yang diterapkan oleh penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menambahkan kegiatan ekstrakurikuler menjadi dua jenis, yaitu ekstrakurikuler organisasi dan minat bakat olahraga yang dimana hasilnya akan terlihat apakah dominan pada ekstrakurikuler organisasi atau minat & bakat olahraga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui korelasi keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik mahasiswa FIK Uncen angkatan 2017. Signifikansi pada penelitian ini yaitu diarahkan pada prestasi akademik mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat menonjol dan unggul daripada mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Urgensinya, agar mahasiswa dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Bukan hanya untuk kepentingan bakat, minat dan kegemaran yang menonjol, namun juga dapat meningkatkan prestasi di bidang akademik.

Hasil penelitian oleh (Abduramanova, 2020) menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ilmiah dinyatakan dan rekomendasi diberikan termasuk esensi kegiatan ekstrakurikuler. Menurut (Mendikbud, 2014) kegiatan ekstrakurikuler adalah pendidikan kurikuler yang diimplementasikan bagi siswa di luar jam pembelajaran pada latihan intrakurikuler dan latihan ko-kurikuler, di bawah intruksi dan pengelolaan unit latihan. Menurut (Shaffer, 2019) mendefinisikan ekstrakurikuler sebagai kegiatan yang berkaitan oleh interaksi antara guru dan siswa di luar kelas atau situasi belajar lainnya. Menurut (Suleiman et al., 2019) ekstrakurikuler adalah latihan siswa di luar latihan ilmiah yang menggabungkan pengembangan pemikiran dan informasi, minat dan kegiatan rekreasi, upaya untuk lebih mengembangkan bantuan pemerintah siswa, administrasi wilayah, pengembangan asosiasi siswa, yang bisa dilaksanakan di luar maupun di dalam lingkungan perguruan tinggi. Hambatan ini juga mencakup latihan ekstra kurikuler yang langsung mendukung latihan kurikuler.

Menurut (Camerato et al., 2019) pengalaman ekstrakurikuler didefinisikan sebagai keterlibatan siswa kesempatan yang terjadi di luar kurikulum akademik dan tidak melekat pada kredit akademik. Dalam proses ini, menurut (Noell et al., 2013) penting untuk mendorong partisipasi aktif dan otonomi dan belajar mandiri agar siswa dapat mengembangkan kapasitas reflektifnya. Refleksi memungkinkan siswa untuk menyadari kekuatan dan kelemahan mereka, memberikan solusi untuk situasi yang kompleks sambil menghindari bekerja dengan coba-coba, menghadapi situasi ketidakpastian, merumuskan kembali pengetahuan, berlatih dan, yang paling penting, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan mengubah pengalaman hidup menjadi sedang belajar.

Dari penjelasan dan tujuan ekstrakurikuler di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler kuat sangkut pautnya dengan prestasi akademik mahasiswa. Menurut (Duckworth et al., 2019) prestasi akademik ialah syarat untuk membuktikan suatu perolehan level keberhasilan mengenai suatu target dikarenakan belajar telah dijalankan oleh seseorang secara maksimal. Menurut (Lei et al., 2018) prestasi akademik dari segi konsistensi dianggap sebagai hal yang penting hasil keterlibatan siswa. Meskipun pada penelitian empiris yang luas pada hubungan diantara keduanya, sejauh ini hasilnya tidak konsisten. Selain itu menurut penelitian (Boonk et al., 2018) juga menemukan keterlibatan orang tua sangat berhubungan dengan pencapaian prestasi akademik. Hasil kajian dari (Romero et al., 2014) menjelaskan bahwa hasil dari ukuran prestasi akademik karena efeknya mungkin berbeda, misalnya, antara nilai kursus dan tes standar. Selain itu, hasil penyelidikan kemungkinan bahwa jika siswa dengan pola pikir berkembang menjadi lebih menantang. Dari penjelasan para ahli yang telah dijelaskan, maka dapat diberikan kesimpulan yaitu prestasi akademik adalah hasil dari usaha yang telah dilakukan oleh individu maupun kelompok karena telah melakukan pekerjaan pada bidang yang diikutinya. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler bisa berdampak baik bagi mahasiswa dengan arah untuk usaha peningkatan prestasi akademik dan pada hasilnya melalui kegiatan-kegiatan yang berguna untuk mengisi waktu luang mahasiswa. Mahasiswa yang ikut serta ekstrakurikuler diharapkan bisa menunjukkan sikap yang baik dan berprestasi di dalam dan luar kampus.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Menurut (Asamoah, 2014) penelitian korelasional merupakan penelitian yang diterapkan oleh peneliti untuk memutuskan level hubungan antara setidaknya dua faktor, tanpa membuat perubahan, penambahan atau kontrol terhadap informasi yang ada. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa FIK Uncen angkatan 2017 sejumlah 123 orang. Sampel yang digunakan dari penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu prosedur pengambilan sampel melalui pertimbangan atau tujuan tertentu. Artinya, kriteria sampel diputuskan oleh peneliti sendiri sesuai dengan tujuan penelitian (Putra & Guntoro, 2016). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 26 mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Instrumen pada penelitian ini ialah menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Angket pada penelitian ini ada dua jenis yaitu: (1) angket organisasi yang digunakan untuk mengukur keaktifan mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler organisasi, dan (2) angket minat bakat olahraga untuk mengukur keaktifan mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler minat & bakat olahraga. Kedua angket tersebut menggunakan skala likert. Pada tahap selanjutnya setelah menyebarkan angket yaitu dengan menggunakan data dokumentasi. Dokumentasi pada penelitian ini diterapkan untuk mengambil data prestasi belajar mahasiswa FIK Uncen Angkatan 2017 yang diperoleh dari KHS (Kartu Hasil Studi) dengan tolak ukur IPK (Indeks Prestasi Kumulatif).

Prosedur penelitian dalam pengumpulan data ini terdapat kuesioner atau angket untuk pengumpulan data. Metode ini dilakukan dengan memberikan beberapa pernyataan dan jawaban yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti mahasiswa FIK Uncen Angkatan 2017. Adapun tahap pengumpulan yang peneliti lakukan yaitu: (1) wawancara pertama dilakukan secara langsung dengan mahasiswa, dengan tujuan adalah untuk menemukan sampel penelitian dan mengecap persepsi atau pendapat tentang objek penelitian secara langsung dari tindakan dan perkataan yang didapatkan dari hasil wawancara. Proses wawancara dalam penelitian ini berlangsung selama tiga hari hingga mendapatkan sampel penelitian sebanyak 26 mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan

ekstrakurikuler dari jumlah populasi sebanyak 123 mahasiswa FIK Uncen Angkatan 2017, (2) wawancara kedua dilakukan dengan Pelatih/Instruktur ekstrakurikuler. Dengan maksud adalah untuk mendapatkan informasi secara detail terkait kegiatan ekstrakurikuler yang mahasiswa ikuti, (3) penyebaran angket kepada mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler. Berfungsi untuk mengukur keaktifan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya, (4) data prestasi akademik yaitu diperoleh dari hasil belajar selama satu semester yang dibuktikan dengan IPK. Berfungsi untuk mengukur prestasi mahasiswa di bidang akademik, dan (5) validasi hasil angket dilakukan dengan Pelatih/Instruktur ekstrakurikuler. Dengan maksud adalah untuk mendapatkan hasil yang valid terkait angket yang telah diisi oleh mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu ada dua tahap: (1) uji validitas menggunakan penilaian ahli (*Expert Judgement*) sebanyak 1 validator ahli isi angket, dan (2) uji hipotesis dengan memanfaatkan program SPSS versi 22.0 dan menerapkan teknik korelasi *Pearson Product Moment* yaitu untuk mendapatkan korelasi antara variabel (X) terhadap (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Ekstrakurikuler

Berikut adalah hasil perhitungan skor kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa FIK Angkatan 2017:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Skor Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Nama	Jenis Ekstrakurikuler	Frekuensi		Skor		Pemb. Skor	Ket
			SM	YD	Maks	Akhir		
1	OCR	Petanque	435	435	4	4	4	SA
2	RB	Hockey	242	237	4	3,91	4	SA
3	AS	Petanque	461	446	4	3,86	4	SA
4	GLM	Dayung	343	331	4	3,86	4	SA
5	MN	Petanque	435	411	4	3,77	4	SA
6	AMP	Basket	143	132	4	3,69	4	SA
7	IDR	Futsal	75	68	4	3,62	4	SA
8	YMW	Futsal	54	48	4	3,55	4	SA
9	SAU	PMK UC	615	526	4	3,42	3	A
10	YL	Voli	54	44	4	3,25	3	A
11	RCER	Sepak Bola	75	60	4	3,20	3	A

12	BBA	Sepak Bola	75	58	4	3,09	3	A
13	FMK	Sepak Bola	66	50	4	3,03	3	A
14	VA	Angkat Beban	380	287	4	3,02	3	A
15	NR	FIM	114	83	4	2,91	3	A
16	FR	Voli	66	48	4	2,90	3	A
17	MS	Futsal	75	54	4	2,88	3	A
18	OY	Basket	143	102	4	2,85	3	A
19	MR	HMI	56	38	4	2,71	3	A
20	BB	PMKRI	157	92	4	2,34	2	CA
21	NMR	Voli	74	43	4	2,32	2	CA
22	NT	Sepak Bola	75	40	4	2,13	2	CA
23	LK	Voli	74	39	4	2,10	2	CA
24	MI	Senam	66	34	4	2,06	2	CA
25	YS	Yospan	176	50	4	1,13	1	KA
26	YP	Futsal	62	14	4	0,90	1	KA

Keterangan:

SM : Semestinya

YD : Yang diikuti

Maks : Maksimal

SA : Sangat Aktif

A : Aktif

CA : Cukup Aktif

KA : Kurang Aktif

Dari hasil perhitungan tersebut, mahasiswa yang sangat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah inisial OCR dengan skor tertinggi 4, dan mahasiswa yang kurang aktif adalah inisial YP dengan skor terendah 0,90. Rumus perhitungan skor akhir adalah sebagai berikut:

Penilaian:

4 : Sangat Aktif

3 : Aktif

2 : Cukup Aktif

1 : Kurang Aktif

0 : Tidak Aktif

Maka disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baik organisasi mahasiswa maupun minat dan bakat olahraga "Aktif".

Berikut adalah hasil prestasi mahasiswa FIK yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dibuktikan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari urutan tertinggi hingga terendah:

Tabel 2. Hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

No	Nama	IPK
1	OCR	3,74
2	AS	3,64
3	RCER	3,51
4	YL	3,50
5	MR	3,36
6	BBA	3,32
7	AMP	3,28
8	RB	3,19
9	MN	3,17
10	NMR	3,15
11	MI	3,04
12	FR	3,02
13	FMK	2,99
14	VA	2,93
15	IDR	2,91
16	NR	2,86
17	YP	2,85
18	BB	2,82
19	MS	2,80
20	YMW	2,61
21	YS	2,56
22	SAU	2,50
23	GLM	2,48
24	NT	2,39
25	OY	2,39
26	LK	2,14

Dari hasil di atas, mahasiswa dengan IPK tertinggi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah inisial OCR dengan IPK 3,74, dan IPK terendah adalah inisial LK dengan IPK 2,14. Dari keseluruhan data IPK tersebut maka dapat disimpulkan bahwa prestasi mahasiswa di bidang akademik adalah “baik”.

Berikut akan dilakukan perbandingan antara ekstrakurikuler organisasi mahasiswa dengan minat & bakat olahraga:

Tabel 2. Hasil Perbandingan Ekstrakurikuler Organisasi

No	Organisasi Mahasiswa			
	Nama Mhs	Nama OR	Skor Eks	IPK
1	MR	HMI	2,71	3,36
2	NR	FIM	2,91	2,86
3	BB	PMKRI	2,34	2,82
4	SAU	PMK UC	3,42	2,50
	Nilai Tertinggi		3,42	3,36
	Rata-Rata		2,84	2,88

Tabel 3. Hasil Perbandingan Ekstrakurikuler Minat & Bakat Olahraga

No	Minat & Bakat Olahraga			
	Nama Mhs	Nama Cabor	Skor Eks	IPK
1	AMP	Basket	3,69	3,28
2	AS	Petanque	3,86	3,64
3	BBA	Sepak Bola	3,09	3,32
4	FR	Voli	2,90	3,02
5	FMK	Sepak Bola	3,03	2,99
6	GLM	Dayung	3,86	2,48
7	IDR	Futsal	3,62	2,91
8	LK	Voli	2,10	2,14
9	MN	Petanque	3,77	3,17
10	MI	Senam	2,06	3,04
11	MS	Futsal	2,88	2,80
12	NT	Sepak Bola	2,13	2,39
13	NMR	Voli	2,32	3,15
14	OY	Basket	2,85	2,39
15	OCR	Petanque	4	3,74
16	RCER	Sepak Bola	3,20	3,51
17	RB	Hockey	3,91	3,19
18	VA	Angkat Beban	3,02	2,93
19	YMW	Futsal	3,55	2,61
20	YL	Voli	3,25	3,50
21	YP	Futsal	0,90	2,85
22	YS	Yospan	1,13	2,56
	Nilai Tertinggi		4	3,74
	Rata-Rata		2,96	2,98

Dari hasil perbandingan di atas dilihat dari perspektif nilai tertinggi maupun rata-rata, ekstrakurikuler minat & bakat olahraga lebih tinggi nilainya daripada organisasi mahasiswa. Penelitian sebelumnya terkait kegiatan ekstrakurikuler telah dilakukan oleh (Inriyani et al., 2017) dengan hasil siswa lebih dominan berprestasi pada kegiatan organisasi dan bersosialisasi. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa mahasiswa lebih aktif dan berprestasi pada

ekstrakurikuler minat & bakat olahraga daripada organisasi mahasiswa. Sebelum menganalisis data terlebih dahulu, maka dilakukan uji validitas. Karena berfungsi untuk mengukur valid atau tidaknya suatu angket yang akan digunakan. Disini peneliti menggunakan penilaian ahli (*Expert Judgement*) sebanyak 1 Validator dan telah lolos dari uji validitas.

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari problem yang ditetapkan (Briggs et al., 2019). Oleh sebab itu, pernyataan sementara ini wajib diuji keabsahannya secara empirik. Pengujian hipotesis pada penelitian ini diimplementasikan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* yaitu untuk mengetahui korelasi antara variabel (X) terhadap (Y). Pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat dibuktikan dengan memanfaatkan program SPSS versi 22.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Korelasi Menggunakan SPSS

Correlations			
		Ekstrakurikuler	Prestasi_Akademik
Ekstrakurikuler	Pearson Correlation	1	,414*
	Sig. (2-tailed)		,036
	N	26	26
Prestasi_Akademik	Pearson Correlation	,414*	1
	Sig. (2-tailed)	,036	
	N	26	26

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan, maka dapat diberikan kesimpulan bahwa: Ada hubungan yang signifikan antara keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik mahasiswa FIK Uncen angkatan 2017. Hal ini diperlihatkan dari hasil analisa korelasi *product moment* dengan SPSS diperoleh nilai *p value* 0,036 lebih kecil dari nilai *alpha* (α) 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik mahasiswa FIK Uncen Angkatan 2017. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu untuk kegiatan ekstrakurikuler sangatlah beragam. Untuk memperoleh hasil yang optimal, hendaknya meneliti mengenai variabel lain yang terkait dengan prestasi

akademik, karena ekstrakurikuler hanyalah salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abduramanova, D. V. (2020). Significant Features Of Organizing Scientific Extracurricular Activities. *Scientific Journal Impact Factor (SJIF)*, 1(3), 718–722. <https://doi.org/ISSN: 2181-1385>
- Asamoah, M. K. (2014). Re-Examination of the Limitations Associated with Correlational Research. *Journal of Educational Research and Reviews*, 2(4), 45–52.
- Asmani, J. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Diva Pers.
- Boonk, L., Gijsselaers, H. J. M., Ritzen, H., & Brand-Gruwel, S. (2018). A Review of the Relationship Between Parental Involvement Indicators and Academic Achievement. *Educational Research Review*, 24, 10–30.
- Briggs, W. M., Nguyen, H. T., & Trafimow, D. (2019). The Replacement for Hypothesis Testing. *International Conference of the Thailand Econometrics Society*, 3–17.
- Camerato, K., Clift, A., Golden, M. N., Vivas, J. G., Rogers, P., & Strelecki, A. (2019). What Does “High-Impact” Mean In Extracurricular Experiences. *The Journal of Campus Activities Practice and Scholarship*, 1(1), 60–67.
- Duckworth, A. L., Taxer, J. L., Winkler, L. E., Galla, B. M., & Gross, J. J. (2019). Self-Control and Academic Achievement. *Annual Review of Psychology*, 70, 373–399.
- Inriyani, Y., Wahjoedi, & Sudarmiatin. (2017). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud*.
- Karim. (2013). Pengaruh Keikutsertaan Siswa dalam Bimbingan Belajar dan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi belajar Matematika. *JMP Matematika. JPM IAIN Antasari*, 1(1), 1–8.
- Lei, H., Cui, Y., & Zhou, W. (2018). Relationships Between Student Engagement and Academic Achievement: A Meta-Analysis. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 46(3), 517–528.
- Mendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Noell, J. F., Díaz, M. P., Feliu, J. C., Peña, R. F., & Burriel, M. P. (2013). Metodologías de Enseñanza y Aprendizaje Reflexivos en la Universidad. Una Investigación Centrada en la Percepción de Estudiantes de Grado de la Universidad de Girona. *Revista de Investigación En Educación*, 11(2), 60–

76.

- Noor, J. (2011). *Metode Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group.
- Putra, M. F. P., & Guntoro, T. S. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan & Olahraga* (1 (ed.)). CV. Pustaka Ilalang.
- Romero, C., Master, A., Paunesku, D., Dweck, C. S., & Gross, J. J. (2014). Academic and Emotional Functioning in Middle School: The Role of Implicit Theories. *Emotion, 14*, 227–234. <https://doi.org/10.1037/a0035490>
- Shaffer, M. L. (2019). Impacting Student Motivation: Reasons for Not Eliminating Extracurricular Activities. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance, 90*(7), 8–14.
- Suleiman, Y., Hanafi, Z., & Muhajir, T. (2019). Influence of Extracurricular Services on Students' Academic Achievement in Secondary Schools in Kwara State: A Qualitative Approach. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE), 1*(2), 1–19.